

SKRIPSI

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP EDUKASI PENCEGAHAN HIV/AIDS UNTUK REMAJA: PARTICIPATORY ACTION RESEARCH DI SMP NEGERI 23 PALEMBANG



OLEH

NAMA : AMELIA SUCI INDAH MELATI

NIM : 10011382025173

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP EDUKASI PENCEGAHAN HIV/AIDS UNTUK REMAJA: PARTICIPATORY ACTION RESEARCH DI SMP NEGERI 23 PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AMELIA SUCI INDAH MELATI
NIM : 10011382025173

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Mei 2025

Amelia Suci Indah Melati; Dibimbing oleh Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D.

Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Edukasi Pencegahan HIV/AIDS untuk Remaja: Participatory Action Research di SMP Negeri 23 Palembang

Xvi+92 halaman, 7 tabel, 18 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

HIV/AIDS masih menjadi permasalahan kesehatan yang serius di Indonesia, termasuk pada kelompok usia remaja. Berdasarkan data UNAIDS 2023, total keseluruhan orang hidup dengan HIV di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 530.000 orang, 18.000 di antaranya berusia 0-14 tahun. Pemahaman remaja tentang HIV/AIDS menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses terhadap layanan HIV dan untuk mengubah perilaku berisiko. Berdasarkan hasil KRR SDKI 2017 remaja wanita maupun pria pernah mendengar tentang HIV/AIDS, namun demikian masih ada remaja yang tidak pernah mendengar. Rendahnya tingkat pengetahuan serta sikap terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHIV) menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan. Tujuan dari penelitian ini, ialah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja terhadap edukasi HIV/AIDS melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) di SMP Negeri 23 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data *Focus Group Discussion* (FGD), metode visual (*mind mapping* dan kolase), serta wawancara mendalam dengan guru. Informan terdiri dari 18 orang siswa sebagai informan utama dan 5 orang guru sebagai informan utama. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar remaja belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai HIV, terutama dalam aspek pencegahan dan penularannya. Program edukasi terkait dengan pencegahan HIV/AIDS juga belum ada. Selain itu, sikap siswa terhadap ODHIV masih cenderung negatif. Program edukasi yang ada saat ini dinilai tidak memadai, baik dari segi materi maupun metode penyampaian. Siswa menginginkan edukasi yang lebih komprehensif, interaktif, dan menarik dengan media pembelajaran yang lebih modern. Disarankan agar pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Dinas Kesehatan menyusun kurikulum edukasi HIV/AIDS yang terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan remaja, serta mengimplementasikannya melalui pendekatan kolaboratif bersama sekolah dan puskesmas.

Kata Kunci : HIV/AIDS, edukasi remaja, pencegahan, sekolah, *Participatory Action Research*

Kepustakaan : 93 (2015-2025)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2025

Amelia Suci Indah Melati; Guided by Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D.

***Adolescents' Knowledge and Attitudes toward HIV/AIDS Prevention Education:
A Participatory Action Research at SMP Negeri 23 Palembang***
Xvi+92 pages, 7 tables, 18 figures, 10 attachments

ABSTRACT

HIV/AIDS remains a serious public health issue in Indonesia, including among adolescents. According to UNAIDS data from 2023, the total number of people living with HIV in Indonesia in 2022 reached 530,000, with 18,000 of them aged 0–14 years. Adolescent understanding of HIV/AIDS is crucial for improving access to HIV services and reducing risky behaviors. Based on the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI) on Adolescent Reproductive Health (KRR), both male and female adolescents reported having heard of HIV/AIDS; however, there were still adolescents who had never heard of it. Low levels of knowledge and negative attitudes toward People Living with HIV/AIDS (PLWHA) are key barriers to effective prevention efforts. This study aims to examine adolescents' knowledge and attitudes toward HIV/AIDS education using a Participatory Action Research (PAR) approach at SMP Negeri 23 Palembang. This research employed a qualitative method, utilizing data collection techniques such as Focus Group Discussions (FGDs), visual methods (mind mapping and collage), and in-depth interviews with teachers. The informants included 18 students as the main participants and 5 teachers. The findings revealed that most adolescents lacked adequate understanding of HIV, particularly regarding its prevention and transmission. Furthermore, there is currently no existing educational program specifically focused on HIV/AIDS prevention. Students' attitudes toward PLWHA also tend to be negative. The current educational efforts are considered inadequate in both content and delivery methods. Students expressed the need for more comprehensive, interactive, and engaging education supported by modern learning media. It is recommended that the government, through the Ministry of Education and the Health Office, develop an integrated HIV/AIDS education curriculum that is relevant to adolescents' needs and implement it through collaborative efforts involving schools and local health centers (puskesmas).

Keywords: HIV/AIDS, adolescent education, prevention, school, Participatory Action Research

Literature: 93 (2015-2025)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2025

Yang bersangkutan,



Amelia Suci Indah Melati

NIM. 10011382025173

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP EDUKASI PENCEGAHAN HIV/AIDS UNTUK REMAJA: PARTICIPATORY ACTION RESEARCH DI SMP NEGERI 23 PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

AMELIA SUCI INDAH MELATI

10011382025173

Indralaya, Mei 2025

Pembimbing

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Najmah'.

Najmah, S.K.M., M.P.H, Ph.D.
NIP. 198307242006042003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Edukasi Pencegahan HIV/AIDS untuk Remaja: *Participatory Action Research* di SMP Negeri 23 Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Mei 2025.

Indralaya, 9 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Nurmalia Ermi, S.S.T., M.KM.
NIP. 199208022019032020

(*Nush.*)

Anggota:

1. Rafiah Maharani Pulungan, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198810022024062001
2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D.
NIP. 198307242006042003

(*RS*)

(*Wk*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa

Asmaripa Kiny, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Amelia Suci Indah Melati
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kencana IX Blok C1 No. 25
No. Hp : 082372180719
Email : ameliasci18@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2020-2024 : S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya
2. Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 2 Palembang
3. Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 2 Palembang
4. Tahun 2007-2013 : SD Negeri 159 Palembang

Riwayat Organisasi

1. Tahun 2021 : Staff eksternal GEO FKM Unsri

Riwayat Lapangan

1. Tahun 2023 : Staff intern BTKLPP Kelas 1 Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan hadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Edukasi Pencegahan HIV/AIDS untuk Remaja: Participatory Action Research di SMP Negeri 23 Palembang” guna memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini izinkan saya memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah memotivasi serta memberikan begitu banyak arahan terhadap saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurmalia Ermi, M.KM. sebagai dosen Penguji I yang telah memberikan arahan, saran serta pengetahuannya kepada saya sehingga dapat membantu saya menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M. sebagai dosen Penguji II saya sebelumnya yang telah memberikan arahan, saran serta pengetahuannya kepada saya sehingga dapat membantu saya menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Rafiah Maharani Pulungan, S.K.M., M.K.M. sebagai dosen Penguji II saya yang telah memberikan arahan, saran serta pengetahuannya kepada saya sehingga dapat membantu saya menyelesaikan skripsi.
7. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Kepala sekolah, beserta para guru dan staf SMP Negeri 23 Palembang yang telah mengizinkan, membantu, serta membimbing saya dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 23 Palembang.

9. Siswa-siswi SMP Negeri 23 Palembang yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya.
10. Keluarga saya Bapak Wiryadi dan Ibu Erlina Emi sebagai kedua orang tua saya serta Kakak saya Herlan Wijaya dan Owl kucing saya yang telah memberikan dukungan secara penuh baik moril dan materil dari awal masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Teman dekat saya Yustika Amanda, Rafiqah Nur Sahada, Septi Rahmawati, Mariyah Tulqibthiyah yang telah mendukung dan memotivasi saya selama penulisan skripsi.
12. Teman baik saya selama di perkuliahan Azzahra Maharani, Nurkartika Putri, Retta Patresia Sianturi, Mui'ah Dinillah, Zulfa Khairunnisa, Nabilah Qatrunnada yang menemani saya semasa perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan skripsi, Linda, Ajeng, Rissa, Anisa, Athiyah, Gea, Mita, Sarah, Ullya yang juga telah menemani dan memotivasi saya selama proses bimbingan skripsi bersama bu Najmah.
14. Diri saya sendiri yang sudah berjuang dan berusaha hingga mampu menyelesaikan skripsi yang saya buat.

Demikianlah kata pengantar ini saya sampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan.

Indralaya, Mei 2025



Amelia Suci Indah Melati

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amelia Suci Indah Melati
NIM : 10011382025173
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP EDUKASI PENCEGAHAN HIV/AIDS UNTUK REMAJA: PARTICIPATORY ACTION RESEARCH DI SMP NEGERI 23 PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 9 Mei 2025

Yang menyatakan,



(Amelia Suci Indah Melati)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	8
1.5.2. Lingkup Waktu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Human Immunodeficiency Virus (HIV)	9
2.1.1. Definisi HIV/AIDS	9
2.1.2. Cara Penularan HIV/AIDS	10
2.1.3. Pencegahan HIV	13
2.1.4. Epidemiologi HIV	13
2.2. Remaja	14
2.2.1. Pengertian Remaja.....	14

2.2.2.	Tahap - tahap Perkembangan dan Batasan Remaja.....	15
2.2.3.	Perubahan Sosial pada Masa Remaja.....	16
2.3.	Edukasi.....	17
2.3.1.	Pengertian.....	17
2.3.2.	Media Edukasi	18
2.3.3.	Faktor yang Memengaruhi Edukasi.....	19
2.4.	Edukasi HIV di Sekolah.....	19
2.4.1.	Pendidikan Sebaya (<i>Peer Education</i>).....	20
2.4.2	Pelatihan Guru dan Integrasi Kurikulum	20
2.4.3.	Penggunaan Teknologi dan Media Digital.....	21
2.4.4.	Metode Interaktif dan Kreatif.....	22
2.5.	Penelitian Terdahulu.....	23
2.6.	Kerangka Teori.....	28
2.6.1.	Social Cognitive Theory	28
2.7.	Kerangka Pikir	29
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1.	Desain Penelitian	32
3.2.	Informan Penelitian.....	33
3.3.	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data	36
3.3.1.	Jenis Penumpulan Data	36
3.3.2.	Cara Penumpulan Data	37
3.2.4.	Alat Penumpulan Data	37
3.4.	Pengolahan Data	37
3.5.	Validitas Data	38
3.6.	Analisis dan Penyajian Data	39
3.6.1.	Analisis data.....	39
3.6.2	Penyajian Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	41
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.1.1	Profil Sekolah.....	41
4.1.2	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	42
4.2.	Karakteristik Informan Penelitian.....	43

4.2	Hasil Penelitian	45
4.2.1	Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS.....	45
4.2.2	Pengetahuan Remaja terkait Edukasi yang tepat untuk Remaja Guna Pencegahan HIV/AIDS Kedepannya	49
4.2.3	Sikap Remaja Terhadap HIV/AIDS.....	55
4.2.4	Sikap Remaja Terhadap ODHIV.....	57
4.2.5	Sikap Remaja Terhadap Program Edukasi yang Sudah Ada.....	59
4.2.6	Sikap Siswa Terhadap Metode Edukasi HIV/AIDS yang Sudah Ada Sebelumnya	62
4.2.7	Sikap Siswa terhadap Media Edukasi HIV/AIDS yang Sudah Ada Sebelumnya	63
BAB V	PEMBAHASAN	66
5.1.	Keterbatasan Penelitian.....	66
5.2.	Pembahasan.....	66
5.2.1	Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS.....	66
5.2.2	Pengetahuan Remaja terkait Edukasi yang tepat untuk Remaja Guna Pencegahan HIV/AIDS Kedepannya	68
5.2.3	Sikap Remaja terhadap HIV/AIDS.....	70
5.2.4.	Sikap Remaja terhadap ODHIV.....	72
5.2.5	Sikap Remaja Terhadap Program Edukasi yang Sudah Ada.....	73
5.2.6	Sikap Siswa Terhadap Metode Edukasi HIV/AIDS yang Sudah Ada Sebelumnya	75
5.2.7	Sikap Siswa terhadap Media Edukasi HIV/AIDS yang Sudah Ada Sebelumnya	76
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1.	Kesimpulan	78
6.2.	Saran	79
6.2.1.	Bagi Sekolah.....	79
6.2.2	Bagi Guru	79
6.2.3	Bagi Kementerian Pendidikan dan Pemerintah.....	80
6.2.4	Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas.....	80
6.2.5	Bagi Orang Tua dan Keluarga.....	80

6.2.6	Bagi Media dan <i>Paltform Digital</i>	80
6.2.7	Bagi Siswa.....	81
6.2.8	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	30
Tabel 3.1 Data Informan Utama dan Informan Kunci	34
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci Penelitian	44
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Utama Penelitian FGD 1	44
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Utama Penelitian FGD 2	44
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Utama Penelitian FGD 3	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 Diagram Research Onion	32
Gambar 4.1 Halaman Depan SMP Negeri 23 Palembang	41
Gambar 4.2 Halaman Dalam SMP Negeri 23 Palembang	42
Gambar 4.3 Mind Mapping FGD 1.....	45
Gambar 4.4 Digital Mind Mapping FGD 1	46
Gambar 4.5 Mind Mapping FGD 2.....	46
Gambar 4.6 Digital Mind Mapping FGD 2	47
Gambar 4.7 Mind Mapping FGD 3.....	47
Gambar 4.8 Digital Mind Mapping FGD 3	48
Gambar 4.9 Kolase FGD 3.....	50
Gambar 4.10 Digital Kolase FGD 3	50
Gambar 4.11 Kolase FGD 1.....	51
Gambar 4.12 Digital Kolase FGD 1	52
Gambar 4.13 Kolase FGD 2.....	52
Gambar 4.14 Digital Kolase FGD 2	53
Gambar 4.15 Metode Pembelajaran yang diharapkan HIV/AIDS Berdasarkan Suara Remaja	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Informan FGD	94
Lampiran 2. Panduan FGD dengan Remaja	95
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Informan Wawancara Mendalam	99
Lampiran 4. Panduan Wawancara Mendalam dengan Guru	100
Lampiran 5 Matriks FGD Siswa	103
Lampiran 6 Matriks Wawancara Mendalam Guru	122
Lampiran 7 Sertifikat Kaji Etik.....	137
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	138
Lampiran 9 Surat Izin Kesbangpol	139
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut WHO definisi dari *Human immunodeficiency* (HIV) ialah infeksi yang menyerang sistem kekebalan tubuh, khususnya sel darah putih atau juga disebut sel CD4. Sel CD4 ini dihancurkan oleh HIV yang mengakibatkan melemahnya kekebalan seseorang terhadap infeksi oportunistik, seperti infeksi jamur dan tuberkulosis, infeksi bakteri parah, dan beberapa jenis kanker. Sedangkan *Acquired Immunodeficiency Syndrom* (AIDS) ialah tahap paling lanjut dari infeksi HIV, jika tidak diobati dapat memakan waktu bertahun-tahun untuk berkembang. AIDS juga didefinisikan sebagai perkembangan kanker tertentu, infeksi atau manifestasi klinis jangka panjang parah lainnya (WHO, 2022b).

Di kawasan Asia Tenggara, diperkirakan 3,9 juta orang hidup dengan HIV, yang merupakan 10% dari beban global. Pada tahun 2022, diperkirakan 110.000 orang baru terinfeksi HIV dan 85.000 orang di Wilayah ini meninggal karena penyakit terkait AIDS. Angka ini menyumbang lebih dari 13% beban global kematian terkait AIDS. Selama dekade terakhir, Kawasan Asia Tenggara telah mengalami kemajuan besar dengan penurunan yang signifikan baik dalam jumlah kematian akibat HIV maupun kematian akibat HIV. Jumlah infeksi HIV baru telah berkurang setengahnya dari 200.000 pada tahun 2010 menjadi 110.000 pada tahun 2022, dan demikian pula, kematian terkait HIV berkurang menjadi sepertiga dari 230.000 pada tahun 2010 menjadi 85.000 pada tahun 2022. Pada tahun 2022, 65% orang hidup dengan HIV menerima pengobatan antiretroviral yang dapat menyelamatkan nyawa, dibandingkan dengan hanya 17% pada tahun 2010 (WHO, 2023).

Berdasarkan data UNAIDS 2023, Thailand merupakan negara dengan kasus HIV tertinggi di Asia Tenggara, yaitu sebanyak 560.000, diikuti oleh Indonesia dengan kasus total keseluruhan orang hidup dengan HIV sebanyak 540.000. Sebagai perbandingan kasus HIV di Vietnam menempati urutan ke empat pada tahun 2022, yaitu sebanyak 250.000, dengan 3.800 di antaranya berusia 0-14 tahun,

73.000 di antaranya wanita berusia di atas 15 tahun, dan 170.000 di antaranya laki-laki berusia di atas 15 tahun. (UNAIDS, 2023).

Berdasarkan data UNAIDS 2023, total keseluruhan orang hidup dengan HIV di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 530.000 orang, 18.000 di antaranya berusia 0-14 tahun yang berarti menunjukkan adanya peningkatan kasus dari sebelumnya di tahun 2015 sebanyak 15.000 kasus, 190.000 lainnya merupakan wanita berusia di atas 15 tahun, dan 330.000 merupakan laki-laki berusia di atas 15 tahun (UNAIDS, 2023). Pada tahun 2022 distribusi ODHIV yang di tes tertinggi ialah Provinsi Jawa Tengah, yaitu sebanyak 158.194 kasus, sedangkan Sumatera Selatan berada pada posisi 8 dengan kasus sebanyak 27.284 (Kemenkes, 2022a). Terjadi peningkatan kasus di tahun 2023 dengan kasus tertinggi digantikan oleh Provinsi Jawa Barat, yaitu sebanyak 216.420 kasus dan Sumatera Selatan pada posisi 7 sebanyak 37.186 kasus (Kemenkes, 2023). Kasus HIV/AIDS di Kota Palembang meningkat, yaitu sebanyak 351 kasus di 2022 meningkat menjadi 358 kasus di tahun 2023. Banyaknya kasus HIV/AIDS di Kecamatan lokasi penelitian adalah sebanyak 6 kasus pada tahun 2022 (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Kementerian Kesehatan RI menyoroti kasus HIV yang mulai didominasi usia muda. Data terbaru menunjukkan sekitar 51% kasus HIV baru yang terdeteksi diidap oleh remaja dan berdasarkan data modeling AEM, tahun 2021 diperkirakan ada sekitar 526.841 orang hidup dengan HIV dengan estimasi kasus baru sebanyak 27 ribu kasus (Kemenkes, 2022b).

Dengan meningkatnya jumlah remaja usia 15-24 yang terinfeksi HIV di seluruh dunia, pemahaman remaja tentang HIV/AIDS menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses terhadap layanan HIV dan untuk mengubah perilaku berisiko. Berdasarkan hasil KRR SDKI 2017 remaja wanita maupun pria pernah mendengar tentang HIV/AIDS, namun demikian masih ada remaja yang tidak pernah mendengar. Tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS lebih tinggi pada remaja perempuan (92%) dibandingkan dengan remaja laki-laki (86%). Perbandingan ini menunjukkan peningkatan dari hasil survei sebelumnya, yaitu pada KRR SDKI 2012, dimana tingkat pengetahuan remaja perempuan sebesar 89% dan remaja laki-laki sebesar 85%. (SDKI, 2018).

Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, berbagai studi menunjukkan bahwa pengetahuan tersebut belum cukup komprehensif untuk mendorong perubahan perilaku yang signifikan. Sebagian besar remaja hanya memahami aspek dasar HIV/AIDS, sementara miskonsepsi tentang penularan dan pencegahan masih banyak. Selain itu, stigma dan diskriminasi terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHIV) masih kuat, yang menghambat remaja untuk terbuka mencari informasi, melakukan tes, atau mengakses layanan kesehatan (Ratnawati, Setiawan, dkk., 2024).

Perilaku seksual berisiko juga tetap tinggi, diperparah dengan hadirnya teknologi seperti aplikasi kencan yang memfasilitasi hubungan seksual kasual tanpa proteksi, terutama di kalangan remaja perkotaan (Unicef, 2015). Hambatan struktural seperti batas usia untuk akses layanan kesehatan, kurangnya layanan yang ramah remaja, serta minimnya program pendidikan seks yang komprehensif di sekolah turut memperparah situasi ini (UNAIDS, 2019). Dengan demikian, peningkatan pengetahuan saja tidak cukup untuk menekan angka kasus baru HIV pada remaja tanpa disertai upaya menyeluruh untuk mengatasi stigma, memperbaiki akses layanan, mengurangi risiko perilaku, dan memperkuat program edukasi yang relevan dan partisipatif.

Sekolah merupakan tempat hubungan antara guru dan siswa, sarana pertemuan tersebut menyebabkan sekolah merupakan tempat yang potensial untuk menjadi tumpuan masyarakat dalam merespon dan memonitor epidemi HIV/AIDS, karena sekolah dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar dengan pengetahuan yang dapat menyelamatkan hidup remaja, maka peranannya dalam pencegahan HIV menjadi sangat penting (Wulandar, 2017). Seorang guru memiliki tugas khusus yaitu mengembangkan potensi seluruh siswa sesuai dengan kebutuhan perkembangannya melalui pembelajaran khusus sekolah.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam memenuhi perannya dalam mengkomunikasikan informasi pencegahan HIV/AIDS kepada anak muda adalah karena faktor sosial dan budaya yang masih dianggap tabu oleh masyarakat sehingga membuat guru merasa tidak nyaman dan tidak percaya diri dalam membagikan materi HIV/AIDS. Selain itu, tekanan sosial dan prinsip moral pribadi juga dapat mempengaruhi guru dalam memenuhi perannya. Ketidakefektifan peran

guru juga karena kurangnya kebijakan untuk mendidik remaja tentang HIV/AIDS, sehingga guru juga tidak memenuhi perannya dalam pendidikan HIV/AIDS.

Di negara-negara dengan insiden HIV tinggi di kalangan wanita muda, pendidikan seksualitas dapat dilengkapi dengan kegiatan dan kampanye khusus pencegahan HIV berbasis sekolah. Sebagai contoh, kampanye di sekolah mengenai tingkat HIV yang tinggi di kalangan pria dewasa dan risiko hubungan seks tanpa perlindungan di wilayah Kenya barat berhasil mengurangi kehamilan remaja sebesar 28% dan kehamilan remaja dari pasangan yang lebih tua sebesar lebih dari 60%. Pendekatan ini, yang juga direplikasi di Zimbabwe, melibatkan sesi sederhana yang memberi informasi kepada remaja perempuan tentang prevalensi HIV di kalangan pasangan pria berbagai usia, implikasinya terhadap risiko HIV bagi remaja perempuan, dan metode dasar pencegahan HIV. Studi di Kenya menunjukkan bahwa informasi khusus ini, yang sebelumnya tidak disampaikan kepada remaja perempuan, cukup bagi mereka untuk memilih seks yang dilindungi kondom dengan pasangan sebaya lebih sering.

Edukasi seksualitas harus menanggapi dengan tepat konteks dan kebutuhan khusus para remaja agar efektif. Fleksibilitas ini penting untuk pemrograman yang relevan secara budaya, dan melibatkan pemahaman pesan-pesan (terkadang positif, terkadang negatif) yang budaya sampaikan mengenai gender, seks, dan seksualitas. Pendidikan berbasis kurikulum terbukti lebih efektif ketika mengatasi norma-norma gender dan kekuasaan, termasuk bagaimana ketidaksetaraan kekuasaan dalam hubungan mempengaruhi kemampuan individu untuk melindungi kesehatan mereka. Pelatihan guru diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan seksualitas disediakan dalam lingkungan yang aman (UNAIDS, 2016).

Berdasarkan studi yang dilakukan (Rahman dkk., 2023) berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS” ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan dan sikap remaja terhadap HIV/AIDS sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriana & Siswantara, 2018) dengan judul “Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 52 Surabaya” menunjukkan bahwa pemerintah dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan pendidikan kesehatan reproduksi remaja bagi guru serta menyesuaikan materi

pendidikan kesehatan reproduksi remaja dalam kurikulum dengan kebutuhan dan kondisi remaja saat ini.

SMP Negeri 23 terletak di Kecamatan Sematang Borang, wilayah urban pinggiran yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyuasin dan termasuk dalam kawasan yang belum sepenuhnya terjangkau layanan pengobatan HIV/AIDS dalam radius 5 km (Rahma, 2024). Selain itu, hasil pra-survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah, dengan akses terbatas terhadap informasi kesehatan yang komprehensif. Kondisi ini menciptakan potensi kesenjangan pengetahuan dan sikap terkait HIV/AIDS yang perlu segera direspon.

Berdasarkan wawancara dengan guru, materi HIV/AIDS hanya diajarkan secara singkat di kelas 9 melalui pelajaran biologi, sementara penyuluhan dari Puskesmas yang sempat dilakukan juga tidak berlanjut secara konsisten. Selain faktor kurikulum dan layanan, pihak sekolah juga menunjukkan keterbukaan dan antusiasme dalam mendukung kegiatan edukasi berbasis partisipatif, yang menjadi salah satu elemen penting dalam pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Kesiapan sekolah, kondisi sosial siswa, serta minimnya program edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan menjadikan SMP Negeri 23 sebagai lokasi yang tepat untuk mengkaji secara mendalam pengetahuan dan sikap remaja terhadap edukasi pencegahan HIV/AIDS.

Dibandingkan dengan sejumlah penelitian terdahulu yang telah menerapkan pendekatan edukatif inovatif seperti edukasi sebaya di Nigeria (Ezelote dkk., 2024a), pembelajaran berbasis digital di berbagai negara (Borji-Navan dkk., 2024), hingga pendekatan berbasis komunitas melalui Duta GenRe di Jakarta (Ratnawati, Setiawan, dkk., 2024), maka SMP Negeri 23 menunjukkan adanya gap dalam penerapan pendekatan serupa. Dengan mengisi kekosongan tersebut, penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya literatur edukasi HIV/AIDS remaja di Indonesia, tetapi juga memberikan kontribusi langsung dalam pengembangan strategi pembelajaran yang relevan dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa di kawasan urban pinggiran seperti Kecamatan Sematang Borang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Edukasi Pencegahan HIV/AIDS

untuk Remaja: *Participatory Action Research* di SMP Negeri 23 Palembang” guna untuk menggali pengetahuan dan sikap remaja terhadap edukasi pencegahan HIV/AIDS. Peneliti mengajak siswa, dan guru untuk bersama-menggali materi dan metode pembelajaran yang efektif sesuai untuk usia remaja di SMP dengan melakukan FGD dengan penggunaan bahasa lokal, yakni bahasa Palembang sambil membuat karya kreatif seperti gambaran, kolase, *mind-mapping*, drama dan/atau ekspresi lisan lainnya.

Proses PAR dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan pengetahuan awal melalui diskusi kelompok terarah (FGD). Siswa kemudian berpartisipasi dalam lokakarya untuk merancang materi dan metode pembelajaran yang sesuai, diikuti dengan implementasi program edukasi yang interaktif seperti menonton video, menggambar, dan bermain wayang. Selama pelaksanaan, siswa juga akan dilibatkan sebagai fasilitator dan evaluasi bersama dilakukan untuk menilai dan memperbaiki program. Tujuan utamanya adalah memberdayakan siswa untuk mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara kolaboratif.

1.2. Rumusan Masalah

Remaja merupakan masa dimana anak-anak mengalami transisi menuju dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perubahan perkembangan baik perubahan fisik, psikis maupun psikososial. Hal tersebut membuat mereka cenderung lebih mudah terpengaruh dampak negatif sosial, salah satunya pergaulan bebas yang dapat berujung pada penularan HIV/AIDS di kalangan remaja. Pada lokasi penelitian sebelumnya sudah terdapat program edukasi HIV/AIDS melalui pelajaran IPA, namun hanya diberikan pada siswa kelas 9. Adapun penyuluhan yang dilakukan Puskesmas setempat tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengetahuan dan sikap remaja terhadap edukasi HIV/AIDS di sekolah melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR)?"

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan serta sikap remaja terhadap edukasi pencegahan HIV/AIDS melalui metode *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan siswa dan guru di SMP Negeri 23 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a) Menggali pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.
- b) Menggali pengetahuan remaja terkait edukasi yang tepat untuk remaja guna pencegahan HIV/AIDS kedepannya.
- c) Mengetahui sikap remaja terhadap HIV/AIDS.
- d) Mengetahui sikap remaja terhadap ODHIV.
- e) Mengetahui sikap remaja terhadap program edukasi yang sudah ada.
- f) Mengkaji sikap siswa terhadap metode edukasi HIV/AIDS yang sudah ada sebelumnya.
- g) Mengkaji sikap siswa terhadap media edukasi HIV/AIDS yang sudah ada sebelumnya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat guna membuka wawasan serta meningkatkan kesadaran peneliti untuk mengembangkan diri secara optimal dalam memecahkan dan menyimpulkan masalah kesehatan terkhususnya di dalam pencegahan HIV/AIDS.

2. Bagi Sekolah

Dengan diperolehnya informasi mengenai media serta bagaimana metode atau cara pembelajaran yang tepat serta informasi lainnya terkait pencegahan HIV/AIDS bagi siswa SMP di harapkan guru atau pihak sekolah dapat memberikan edukasi secara maksimal serta meningkatkan kualitas pengajaran kepada siswa agar dapat mencegah terjadinya HIV/AIDS pada siswa SMP

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 23 Palembang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Palembang yang tidak memiliki kurikulum ataupun mata Pelajaran terkhusus HIV/AIDS.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian telah dilaksanakan selama bulan Mei hingga Juni tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, Nurmaity, Ahmad, A., & Reboldera, M. (2023). *The Positive Effect of Counseling about HIV-AIDS in High School*. 5(4), 183–190. <https://doi.org/10.33860/jbc.v5i4.2863>
- Akbarini, O. F., & Siregar, K. N. (2018). Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS pada Siswa SMA di Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.33490/jkm.v4i1.61>
- Arisah, Hariyanti, R., Riya, R., Lubis, S., Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda, S. (2024). Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang HIV/AIDS Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Stigma Remaja Pada HIV. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 12(1), 125.
- Arisudhana, G. A. B., Dewi, D. P. R., & Agustini, I. R. (2023). Pemberdayaan Kelompok Remaja dalam Pencegahan Stigma dan Diskriminasi pada Orang Dengan HIV/AIDS Berbasis Service Learning. *Jurnal Sinergi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.55887/jski.v1i1.5>
- Astuti, R. P. A. (2021). *Pengaruh Patient Family Education Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Awotidebe, A., Phillips, J., & Lens, W. (2014). Factors Contributing to the Risk of HIV Infection in Rural School-Going Adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 11(11), 11805–11821. <https://doi.org/10.3390/ijerph111111805>
- Borji-Navan, S., Maleki, N., & Keramat, A. (2024). Efficacy of Digital Health Interventions Used for Adolescent's Sexual Health: An Umbrella Review. *Health Science Reports*, 7(12). <https://doi.org/10.1002/hsr2.70212>
- BPS Sumatera Selatan. (2021). *Jumlah Kasus Penderita Penyakit (Kasus), 2019-2021*. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/375/1/jumlah-kasus-penderita-penyakit.html>

- CDC. (2022, Desember 1). *HIV Basics | HIV/AIDS | CDC*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/hiv/basics/index.html>
- Dinkes Kota Palembang. (2023). *Kasus HIV AIDS di Palembang Meningkat*. RRI. <https://www.rri.co.id/kesehatan/449300/kasus-hiv-aids-di-palembang-meningkat>
- Elvira, H. (2017). *Proses Pengungkapan Diri Kaum Homoseksual Komunitas Arus Pelangi Jakarta Dalam Membentuk Hubungan Sesama Jenis*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Ezelote, C. J., Osuji, N. J., Mbachu, A. J., Odinaka, C. K., Okwuosa, O. M., Oli, C. J., & Ignatius, C. G. (2024a). Effect of peer health education intervention on HIV/AIDS knowledge amongst in-school adolescents in secondary schools in Imo State, Nigeria. *BMC Public Health*, 24(1), 1029. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18536-4>
- Ezelote, C. J., Osuji, N. J., Mbachu, A. J., Odinaka, C. K., Okwuosa, O. M., Oli, C. J., & Ignatius, C. G. (2024b). Effect of peer health education intervention on HIV/AIDS knowledge amongst in-school adolescents in secondary schools in Imo State, Nigeria. *BMC Public Health*, 24(1), 1029. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18536-4>
- Farahani, F. K., Darabi, F., & Yaseri, M. (2020). The Effect of Theory Based HIV/AIDS Educational Program on Preventive Behaviors Among Female Adolescents in Tehran: A Randomized Controlled Trial. *Journal of reproduction & infertility*, 21(3), 194–206.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 297–324.
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2018). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 107–118.
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2019). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMPN 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 110. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.110-121>

- Global Education Monitoring Report Team, & Unesco. (2023). *Comprehensive Sexuality Education (CSE) Country Profiles*. UNESCO. <https://doi.org/10.54676/GEHJ7312>
- Handitya, B., & Sacipto, R. (2019). Penanggulangan dan Pencegahan HIV dan AIDS secara Terintegrasi, Tepat, Kolaboratif dan Berkesinambungan (Tetep Kober) di Kabupaten Semarang. *Adil Indonesia Jurnal*, 1(1).
- Harmawati, H., Sari, D. A., & Verini, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar SMA Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Endurance*, 3(3), 588. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i3.3058>
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317–324.
- Hermiyanty, Hasanah, & Setiawan, H. (2016). Implementasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Kota Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 2(1), 45–57.
- Higa, K. N. M., Limbu, R., & Regaletha, T. A. L. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Bullying Siswa SMP Negeri 5 Kota Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i1.2283>
- Hswen, Y., & Bickham, D. S. (2018). Engaging African American teens in co-creating and disseminating social media based HIV prevention messages. *Journal of Hospital Management and Health Policy*, 2, 41–41. <https://doi.org/10.21037/jhmhp.2018.07.06>
- Ifroh, R. H., & Ayubi, D. (2018). Efektivitas Kombinasi Media Audiovisual Aku Bangga Aku Tahu Dan Diskusi Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang HIV-AIDS. *Perilaku dan Promosi Kesehatan*, 1(1), 32–433.
- Jamini, T. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Penyakit HIV/AIDS di SMKN 2 Tamiyang Layang, Kalimantan Tengah. *UPR: Kaharati*, 2(1), 1–5.

- Jayanti, E. (2008). *Deskripsi dan Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Status HIV Pada Pengguna Klinik-klinik Layanan Tes HIV di DKI Jakarta dan Bali Tahun 2007 (Analisis Data Sekunder Uji Coba Surveilans Pasif HIV tahun 2006 – 2007, Departemen Kesehatan Republik Indonesia)*. Universitas Indonesia.
- Kemenkes. (2022a). *Laporan Triwulan IV Tahun 2022*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes. (2022b, Desember). *Peringati Hari AIDS Sedunia, Ini Penyebab, Kendala dan Upaya Kemenkes Tangani HIV di Indonesia*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/peringati-hari-aids-sedunia-ini-penyebab-kendala-dan-upaya-kemenkes-tangani-hiv-di-indonesia>
- Kemenkes. (2023). *Laporan Triwulan I 2023*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Kemenkes RI. (2022, Desember 2). *Peringati Hari AIDS Sedunia, Ini Penyebab, Kendala dan Upaya Kemenkes Tangani HIV di Indonesia*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/peringati-hari-aids-sedunia-ini-penyebab-kendala-dan-upaya-kemenkes-tangani-hiv-di-indonesia>
- Kemigisha, E., Bruce, K., Ivanova, O., Leye, E., Coene, G., Ruzaaza, G. N., Ninsiima, A. B., Mlahagwa, W., Nyakato, V. N., & Michielsen, K. (2019). Evaluation of a school based comprehensive sexuality education program among very young adolescents in rural Uganda. *BMC Public Health*, 19(1), 1393. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7805-y>
- Kemkes. (2020). *Infodatin 2020 HIV*. Pusat Data Kesehatan, Jakarta.
- Kemkes. (2022, Juli 31). *Ayo Cari Tahu Apa Itu HIV*. Yankes Kemkes. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/754/ayocari-tahu-apa-itu-hiv
- Khairullah, M. R. L. (2021). *Edukasi Produk Halal dalam Menciptakan Islamic Lifestyle*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Lestari, S., Arum, , Utami, S., Lisma, , Sembiring, N. B., Endah, , Handayani, P., Lestari, T. F., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Corresponden, J. *. (2025). The Effect of Knowledge and Attitudes of Adolescents Using E-Booklet and Leaflet Media on HIV Transmission at SMA Alfatah YPKP Sentani. *South Eastern European Journal of Public Health*, XXVI, 793–800.
- Li, H., Wu, Q., Gao, E., Zhang, Y., & Yin, D. (2024). HIV/AIDS-related knowledge and attitudes toward people living with HIV among college students in

- Xuzhou, Jiangsu Province, China: a cross-sectional survey. *Frontiers in Public Health*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1398980>
- Lightfoot, A. F., Taboada, A., Taggart, T., Tran, T., & Burtaine, A. (2015). 'I learned to be okay with talking about sex and safety': assessing the efficacy of a theatre-based HIV prevention approach for adolescents in North Carolina. *Sex Education*, 15(4), 348–363. <https://doi.org/10.1080/14681811.2015.1025947>
- Maharani, F. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stigma terhadap Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA). *Jurnal Endurance*, 2(2), 158. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1300>
- Mahat, G. (2019). Relationships Between Adolescents' Knowledge, Attitudes, and Fears Related to HIV/AIDS. *Research and Theory for Nursing Practice*, 33(3), 292–301. <https://doi.org/10.1891/1541-6577.33.3.292>
- Meilanny, O. :, Santoso, B., Cipta Apsari, N., & Nabila, A. (2017). Upaya Pencegahan HIV/AIDS pada Kalangan Remaja di Kota Bandung. *Share Social Work*, 7(1), 1–129.
- Menna, T., Ali, A., & Worku, A. (2015). Effects of peer education intervention on HIV/AIDS related sexual behaviors of secondary school students in Addis Ababa, Ethiopia: a quasi-experimental study. *Reproductive Health*, 12(1), 84. <https://doi.org/10.1186/s12978-015-0077-9>
- Midop, T. A. (2022). *Metode Edukasi Efektif pada Remaja Sebagai Upaya Pencegahan HIV/AIDS*.
- Najmah. (2019). *My Baby Deserves Love, not HIV Enabling HIV-positive Indonesian women to access prevention of mother-to-child transmission of HIV services*. Auckland University of Technology.
- Nasution, R. K. I., Aryulika, M., & Situmorang, F. W. (2024). Studi Literatur: Pengetahuan Remaja di Indonesia tentang Penyakit HIV/AIDS. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 109–117. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v5i2.644>
- Newman, P. A., Akkakanjanasupar, P., Tepjan, S., Boborakhimov, S., van Wijngaarden, J. W. de L., & Chonwanarat, N. (2022). Peer education interventions for HIV prevention and sexual health with young people in Mekong Region countries: a scoping review and conceptual framework.

- Sexual and Reproductive Health Matters*, 30(1).
<https://doi.org/10.1080/26410397.2022.2129374>
- Niawati, H. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Higene terhadap Pengetahuan dan Perilaku Higiene Penjamah Makanan dalam Penyelenggaraan Makanan di RSUD Lamandau*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Novaeni, N., Dharminto, D., Agusyahbana, F., & Mawarni, A. (2018). Pengembangan Aplikasi Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Android Untuk Pembelajaran Biologi di SMA Pius Kabupaten Purworejo Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 138–147.
- Nurmalia. (2022). Efektivitas Intervensi Media Audio Visual Aku Bangga Aku Tahu dalam Pencegahan Penularan HIV-AIDS pada Remaja. *HEALTHY: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 158–165.
<https://doi.org/10.51878/healthy.v1i3.1515>
- Pardita, D. P. Y., & Sudibia, I. K. (2014). Analisis Dampak Sosial, Ekonomi, dan Psikologis penderita HIV AIDS di Kota Denpasar. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 19(2).
- Prayitno, S., & Bachrun, E. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Penyakit HIV/AIDS dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i1.294>
- Purnamaningrum, Y. E., Nugrahawati, R. E. P. C., Hernayanti, M. R., & Vajee, A. (2019). Factors Related to Adolescent Behavior towards HIV/AIDS Prevention. *Kesmas: National Public Health Journal*, 13(4), 197.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v13i4.2698>
- Purwasih, A. R. (2020). *Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Pengaruh Edukasi Video Keselamatan Berkendara/Safety Riding Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja*. Universitas Muhammadiyah Poorogo.
- Putra, I. G. N. B. S. D. P., Hastuti, Ns. W., & Kustriyanti, Ns. D. (2021). Pengetahuan dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Lokalisasi Sunan Kuning Semarang. 2021: *PROCEEDING THE 12TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON LESSON STUDY (ICLS-XII)*.

- Rahma, M. (2024). *Analisis Spasial Kasus HIV?AIDS, Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan dan Tempat Berisiko Penularan HIV/AIDS di Kota Palembang Tahun 2022*. Universitas Sriwijaya.
- Rahman, A., Jannah, N., & Tullah, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV-AIDS. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 6(2), 119–123. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v6i2.331>
- Rahmatullah, L. R., Sutrisno, S., Suzanna, S., & Faizal, Kgs. M. (2025). Video Animasi tentang Pencegahan HIV/AIDS Mampu Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Remaja. *Malahayati Nursing Journal*, 7(2), 893–907. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i2.17999>
- Ramadhani, N. (2018). *Strategi Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Kebijakan Sistem Inovasi Daerah (SIDa)*. Universitas Islam Riau.
- Ratnawati, D., Huda, M. H., Mukminin, M. A., Widyatuti, W., & Setiawan, A. (2024). Meta Analysis of the Effectiveness of Educational Programs about HIV Prevention on Knowledge, Attitude, and Behavior among Adolescents. *Narra J*, 4(2), e870. <https://doi.org/10.52225/narra.v4i2.870>
- Ratnawati, D., Setiawan, A., Sahar, J., Widyatuti, Nursasi, A. Y., & Siregar, T. (2024). Improving Adolescents' HIV/AIDS Prevention Behavior: A Phenomenological Study of the Experience of Planning Generation Program (GenRe) Ambassadors as Peer Educators. *Belitung Nursing Journal*, 10(1), 56–66. <https://doi.org/10.33546/bnj.2883>
- Riani, R. (2021). *Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2020*. Poltekkes Bengkulu.
- Salma, Wusqa, U., & Bahar, M. (2019). Pendekatan Hukum Islam Bagi Penerima Obat Gratis ARV di RSUP M.Djamil Padang dalam Mencegah Penularan HIV-AIDS. *Jurnal Hukum Islam*, 17(1), 79–98.
- Saripah, I., Nadhirah, N. A., Nuroniah, P., Ramadhani, R. N., & Roring, L. A. (2021). Kebutuhan Pendidikan Seksual Pada Remaja: Berdasarkan Survei

- Persepsi Pendidikan Seksual untuk Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(1), 8–17.
- Sarma, H., Islam, M. A., Khan, J. R., Chowdhury, K. I. A., & Gazi, R. (2017). Impact of teachers training on HIV/AIDS education program among secondary school students in Bangladesh: A cross-sectional survey. *Plose One*, 12(7), e0181627. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0181627>
- SDKI. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Kesehatan Reproduksi Remaja Indikator Utama*. BKKBN.
- Siha Kemkes. (2022). *Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1 Tahun 2022*.
- Situmeang, B., Syarif, S., & Mahkota, R. (2017). Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS dengan Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS di Kalangan Remaja 15-19 Tahun di Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2012). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v1i2.1803>
- SMPN 23 Palembang. (2024). Profil SMP Negeri 23 Palembang. Dalam *Proposal Musrenbang*.
- Sualisman, D., Zen, D. N., & Suhariyanti, E. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Pencegahan HIV AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 5(2), 81–94. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKG/>
- Sumartini, S., & Maretha, V. (2020). Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.21130>
- Suprayitna, M., Fatmawati, B. R., & Albayani, M. I. (2022). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di Pondok Pesantren Assulami Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 10(2), 17–22. <https://doi.org/10.57267/jisym.v10i2.65>
- Taggart, T., Taboada, A., Stein, J. A., Milburn, N. G., Gere, D., & Lightfoot, A. F. (2016). AMP!: A Cross-site Analysis of the Effects of a Theater-based Intervention on Adolescent Awareness, Attitudes, and Knowledge about HIV.

- Prevention Science*, 17(5), 544–553. <https://doi.org/10.1007/s11121-016-0645-4>
- Tang, J., Zheng, Y., Zhang, D., Yu, X., Ren, J., Li, M., Luo, Y., Tian, M., & Chen, Y. (2022a). Evaluation of an AIDS Educational Mobile Game (AIDS Fighter · Health Defense) for Young Students to Improve AIDS-Related Knowledge, Stigma, and Attitude Linked to High-Risk Behaviors in China: Randomized Controlled Trial. *JMIR Serious Games*, 10(1), e32400. <https://doi.org/10.2196/32400>
- Tang, J., Zheng, Y., Zhang, D., Yu, X., Ren, J., Li, M., Luo, Y., Tian, M., & Chen, Y. (2022b). Evaluation of an AIDS Educational Mobile Game (AIDS Fighter · Health Defense) for Young Students to Improve AIDS-Related Knowledge, Stigma, and Attitude Linked to High-Risk Behaviors in China: Randomized Controlled Trial. *JMIR Serious Games*, 10(1), e32400. <https://doi.org/10.2196/32400>
- UNAIDS. (2016). *HIV Prevention Among Adolescent Girls and Young Women*. United Nations Programme on HIV/AIDS, dari: unaids.org
- UNAIDS. (2019). *Young people and HIV*. United Nations Programme on HIV/AIDS, dari: unaids.org
- Unids. (2021). *UNAIDS data 2021*. United Nations Programme on HIV/AIDS, dari: unaids.org
- Unids. (2022). *Fact Sheet 2022*. United Nations Programme on HIV/AIDS, dari: unaids.org
- UNAIDS. (2022, November 25). *Ahead of World AIDS Day, ASEAN countries recommit to ending inequalities and accelerating progress to end AIDS | UNAIDS*. https://www.unaids.org/en/resources/presscentre/featurestories/2022/november/20221125_asean_ending-inequalities-AIDS
- UNAIDS. (2023). *UNAIDS Data 2023*. United Nations Programme on HIV/AIDS, dari: unaids.org
- Unesco. (2023). *Thailand Comprehensive Sexuality Education*. <https://education-profiles.org/eastern-and-south-eastern-asia/thailand/~comprehensive-sexuality-education>

- Unicef. (2015). *Mobile dating apps spur HIV epidemic among Asia's teenagers, says UN | Aids and HIV | The Guardian*.
<https://www.theguardian.com/society/2015/nov/30/mobile-dating-apps-spurr-hiv-epidemic-among-asias-teenagers-says-un>
- Universitas Negeri Surabaya. (2022, Desember 1). *Hari Aids Sedunia 2022: Angka Penderita Tinggi, Begini Catatan Dosen UNESA*. Hari Besar Nasional.
<https://www.unesa.ac.id/hari-aids-sedunia-2022-angka-penderita-tinggi-begini-catatan-dosen-unesa>
- Van Hung, M., Van Khoa, D., Tinh, H. Q., Thuy, T. H., & Hung, N. P. (2019). Extra-Curricular Activities Improved Reproductive Health Knowledge of Ethnic Minority High School Students in Vietnam. *Journal of family & reproductive health*, 13(2), 80–84.
- Wahyuni, S. (2022). Efektivitas Edukasi Pencegahan HIV dan AIDS Berbasis Online Terhadap Perilaku Kesehatan Berisiko HIV/AIDS pada Penyandang Disabilitas Tunawicara. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(2), 375–384. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i2.2112>
- WHO. (2020, Juli). *Summary of the Global HIV Epidemic 2021*. HIV.
<https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids>
- WHO. (2022a, Juli). *HIV/AIDS*. World Health Organization.
https://www.who.int/health-topics/hiv-aids#tab=tab_1
- WHO. (2022b, November 9). *HIV*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
- WHO. (2023, November 30). *Fostering collaboration, empowering community leadership*. Statement. <https://www.who.int/southeastasia/news/detail/30-11-2023-fostering-collaboration--empowering-community-leadership>
- Winskell, K., Sabben, G., Akelo, V., Ondeng'e, K., Obong'o, C., Stephenson, R., Warhol, D., & Mudhune, V. (2018). A Smartphone Game-Based Intervention (Tumaini) to Prevent HIV Among Young Africans: Pilot Randomized Controlled Trial. *JMIR mHealth and uHealth*, 6(8), e10482.
<https://doi.org/10.2196/10482>
- Wulandar, W. O. E. (2017). *Hubungan Peran Guru dengan Sikap Remaja dalam Upaya Pencegahan HIV/AIDS di SMA Ma'arif Yogyakarta*.

- Yarman, C. I., & Handayani. (2021). Strategi Edukasi di dalam Peningkatan Pengetahuan HIV/AIDS pada Remaja. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(3).
- Yuandari, E., & Rahman, R. T. A. (2022). Pengembangan Metode Promosi Kesehatan Tentang Pengetahuan HIV/AIDS Terhadap Remaja. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 13(2), 263–277. <https://doi.org/10.33859/dksm.v13i2.875>